

### BAB III

#### RINGKASAN PUSTAKA

Tabel 3. Ringkasan Pustaka

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besar sampel / Partisipan	Kelompok usia	Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
<i>Relationship between marital status and incidence of Type 2 Diabetes Mellitus in a brazilian rural population : the Baependi Heart Study</i> / Camila Maciel de Oliveira, Luciane Viater Tureck, Danilo Alvares, Chunyu Liu, Andrea Roseli Vanc,an Russo Horimoto, Mercedes Balcells, Rafael de Oliveira Alvim, Jose' Eduardo Krieger, Alexandre Costa Pereira (2020)	Brazil	1.125	18 tahun ke atas	Cohort / kuesioner	Hanya status perkawinan yang secara independen dikaitkan dengan kejadian DMT2 ( <i>p-value</i> <0,05). Orang yang menikah, meskipun berat badannya meningkat secara signifikan, lebih kecil kemungkinannya untuk mengembangkan diabetes secara signifikan dibandingkan yang bercerai
<i>Associations of marital status with diabetes, hypertension, cardiovascular disease and allcause mortality: a long term follow-up study</i> / Azra Ramezankhani, Fereidoun Azizi, Farzad Hadaegh (2019)	Iran	1.038	30 tahun ke atas	Cohort / kuesioner	Di antara wanita, dibandingkan dengan status menikah, status janda dikaitkan dengan risiko DMT2 yang lebih rendah ( <i>p-value</i> <0,001)

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besar sampel / Partisipan	Kelompok usia	Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
Faktor risiko kejadian Diabetes Melitus Tipe Dua di RS Bhayangkara Kota Kupang / Renata Aryndra Sukma Kabosu, Apris A. Adu, Indriati Andolita Tedju Hinga (2019)	Kupang, NTT	74		<i>Case control study</i> dengan pendekatan <i>retrospective</i> / kuesioner dan rekam medik	Hasil penelitian didapatkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian DMT2 yaitu usia ( <i>p-value</i> 0,018)
<i>Prevalence trends of overweight, obesity, diabetes and hypertension among brazilian women of reproductive age based on sociodemographic characteristics</i> / Fernanda Gontijo Araújo, Gustavo Velasquez – Melendez & Mariana Santos Felisbino – Mendes (2019)	Brazil	410.067	18 – 49 tahun	<i>Time series</i> dan <i>population-based study</i> / survei telepon ( <i>vigitel</i> , akronim dalam bahasa portugis)	Berdasarkan karakteristik sosiodemografi, kami mengamati tren peningkatan prevalensi DMT2 yang secara statistik signifikan dalam kelompok tertentu : berusia 40 hingga 49 tahun ( <i>p-value</i> 0,001), dengan pendidikan formal 12 tahun atau lebih (perguruan tinggi ( <i>p-value</i> 0,007)), dan yang tidak memiliki pasangan ( <i>p-value</i> 0,023)
<i>Socioeconomic and demographic predictors of high blood pressure, diabetes, asthma and heart disease among adults engaged in various occupations: Evidence</i>	India	4.230	15 – 69 tahun	<i>Longitudinal survey</i> / data dari <i>the India Human Development Survey (IHDS)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tempat tinggal perkotaan ( <i>p-value</i> <0,01), usia ( <i>p-value</i> <0,01), jenis kelamin perempuan ( <i>p-value</i>

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besar sampel / Partisipan	Kelompok usia	Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
<i>from India</i> / Sunita Patel, Usha Ram, Faujdar Ram, and Surendra Kumar Patel (2019)					<0,05), status ekonomi rumah tangga ( <i>p-value</i> <0,01) dan pendidikan ( <i>p-value</i> <0,01) dikaitkan dengan kemungkinan lebih tinggi untuk diabetes. Selain itu, peningkatan kemungkinan lebih tinggi untuk diabetes ditemukan untuk kelompok pekerja ( <i>p-value</i> <0,01) dibandingkan dengan non-pekerja
Faktor – faktor yang berhubungan dengan penyakit Diabetes Melitus di Ruang Poli Interna RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli / Fharitz R.Mahmud, Sudirman, Nur Afni (2018)	Tolitoli, Sulawesi Tengah	76	Tidak disebutkan rentang usia	<i>Non-eksperimental</i> atau <i>observasional</i> dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> / alat ukur tidak disebutkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pola makan dengan nilai $\rho = 0,001$ ( $\rho < 0,05$ ), aktifitas fisik $\rho = 0,004$ ( $\rho < 0,05$ ), status pekerjaan $\rho = 0,003$ ( $\rho < 0,05$ ) terhadap penyakit diabetes melitus di RSUD Mokopido Kabupaten Tolitoli

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besar sampel / Partisipan	Kelompok usia	Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
<i>Night shift work, genetic risk, and Type 2 Diabetes in the UK Biobank</i> / Celine Vetter, Hassan S. Dashti, Jacqueline M. Lane, Simon G. Anderson, Eva S. Schernhammer, Martin K. Rutter, Richa Saxena, and Frank A.J.L. Scheer (2018)	Britania Raya (United Kingdom)	6.770	38 – 71 tahun	Kuesioner online	Bekerja lebih banyak shift malam per bulan dikaitkan dengan kemungkinan Diabetes Tipe 2 yang lebih tinggi ( <i>p-value</i> 0,001)
<i>Prevalence of diagnosed Type 1 and Type 2 diabetes among us adults in 2016 and 2017: population based study</i> / Guifeng Xu, Buyun Liu, Yangbo Sun, Yang Du, Linda G Snetselaar, Frank B Hu, Wei Bao (2018)	Amerika Serikat	58.186	20 tahun ke atas	<i>Cross – sectional</i> , survei wawancara / kuesioner untuk mengumpulkan informasi tentang usia, jenis kelamin, ras/ etnis, pendidikan, pendapatan keluarga, berat badan, dan tinggi badan	Diabetes Tipe 2 lebih umum pada orang dewasa yang lebih tua (usia $\geq 65$ tahun ( <i>p-value</i> 0,001)), laki – laki ( <i>p-value</i> 0,001), dan mereka dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah ( <i>p-value</i> 0,001), tingkat pendapatan keluarga yang lebih rendah ( <i>p-value</i> 0,001)
<i>Prevalence of obesity, hypertension, and diabetes, and cascade of care in Sub-Saharan Africa: a cross-sectional, population-based study in rural and urban Malawi</i> / Alison J Price, Amelia C Crampin,	Kabupaten Karonga dan Kota Lilongwe Sub-Sahara Afrika	28.891	18 tahun ke atas	<i>Cross-sectional, population-based study</i> / modifikasi instrumen dan pertanyaan WHO STEPS dari Hyderabad	Diabetes sangat umum banyak terjadi di penduduk perkotaan, yang kurang mampu, dan berpendidikan baik daripada di pedesaan, tidak mampu, dan tidak berpendidikan. Pada semua jenis kelamin, faktor

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besar sampel / Partisipan	Kelompok usia	Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
Alemayehu Amberbir, Ndoliwe Kayuni-Chihana, Crispin Musicha, Terence Tafatatha, Keith Branson, Debbie A Lawlor, Elenaus Mwaiyeghele, Lawrence Nkhwazi, Liam Smeeth, Neil Pearce, Elizabeth Munthali, Beatrice M Mwangomba, Charles Mwansambo, Judith R Glynn, Shabbar Jaffar, Moffat Nyirenda (2018)					risiko DM dihubungkan dengan usia ( $p$ -value <0,0001) dan tingkat pendapatan ( $p$ -value <0,0001). Pada laki – laki, tingkat pendidikan sebesar <0,0001 sedangkan pada perempuan sebesar 0,0015
<i>Prevalence of prediabetes, diabetes, and its associated risk factors among males in Saudi Arabia: a population-based survey</i> / Khaled K. Aldossari, Abdulrahman Aldiab, Jamaan M. Al-Zahrani, Sameer H. Al-Ghamdi, Mohammed Abdelrazik, Mohammed Ali Batais, Sundas Javad, Shanila Nooruddin, Hira Abdul Razzak, and Ashraf El-Metwally (2018)	Arab Saudi	381	18 tahun ke atas	<i>A population-based cross-sectional study</i> / kuesioner bahasa Arab 20 item	Usia ( $p$ -value <0,05), status perkawinan ( $p$ -value <0,05) dan tingkat pendidikan ( $p$ -value <0,05) merupakan prediktor yang signifikan secara statistik untuk diabetes

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besar sampel / Partisipan	Kelompok usia	Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
Analisis faktor yang mempengaruhi kejadian Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 / Dewi Prasetyani dan Sodikin (2017)	Cilacap, Jawa Tengah	69	45 tahun	<i>Cross – sectional</i> / kuesioner, <i>Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ)</i> dari <i>World Health Organization (WHO)</i> , kuesioner dari <i>Indonesian Family Life Survey (IFLS)</i> dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia	Ada hubungan signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian DM Tipe 2 ( <i>p- value</i> 0,022)
<i>Analysis of Diabetes Mellitus determinants in Indonesia: a study from the Indonesian Basic Health Research 2013</i> / Haerawati Idris, Hamzah Hasyim, Feranita Utama (2017)	Indonesia	38.052	15 tahun ke atas	Kuantitatif dengan desain <i>cross-sectional</i>	Faktor yang mempengaruhi Diabetes Melitus adalah usia >55 tahun ( <i>p</i> <0,001), perempuan ( <i>p</i> <0,001), pedesaan ( <i>p</i> <0,001), menikah ( <i>p</i> <0,001), pengangguran ( <i>p</i> <0,001), obesitas ( <i>p</i> <0,001), hipertensi ( <i>p</i> <0,001) dan dislipidemia ( <i>p</i> <0,001)
<i>Prevalence and risk factors of diabetes in a large community-based study in North India: result from a steps survey in Punjab, India</i> / Jaya Prasad Tripathy, J. S.	Punjab, India	5.127	18 – 69 tahun	<i>Cross-sectional survey</i> / <i>WHO STEP Surveillance (STEPS) Questionnaire (Version 3.1)</i>	Kelompok usia 45 – 69 tahun ( <i>p- value</i> 0,001) dan status perkawinan ( <i>p- value</i> 0,001) ditemukan sebagai faktor risiko yang secara signifikan

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besar sampel / Partisipan	Kelompok usia	Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
Thakur, Gursimer Jeet, Sohan Chawla, Sanjay Jain, Arnab Pal, Rajendra Prasad and Rajiv Saran (2017)					berhubungan dengan DM
<i>Prevalence of diagnosed diabetes and associated risk factors: evidence from the large-scale surveys in India</i> / Saddaf Naaz Akhtar, Preeti Dhillon (2017)	India	824.703	18 tahun ke atas	Tidak disebutkan	Studi tersebut memperkirakan orang dengan diabetes di India, lebih tinggi di perkotaan ( <i>p-value</i> <0,01), laki – laki ( <i>p-value</i> <0,01), status janda ( <i>p-value</i> <0,01) dan orang yang lebih tua ( <i>p-value</i> <0,01) memiliki risiko sangat tinggi untuk terdiagnosis
<i>Risk factors for type 2 Diabetes Mellitus among out-patients in Ho, the Volta Regional Capital of Ghana : a case-control study</i> / Horlali Yao Gudjinu dan Bismark Sarfo (2017)	Ghana, Afrika Barat	136	35 – 65 tahun	<i>An unmatched case-control study</i> / kesioner, WHO STEPs instrument, GPPAQ dan REAP.	Tinggal di perkotaan cenderung dikaitkan dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 ( <i>p-value</i> 0,0018)
<i>The prevalence and incidence of frailty in pre-diabetic and diabetic communitydwelling older population: results from Beijing Longitudinal Study of Aging II</i>	Beijing, Cina	6.293	55 tahun ke atas	Analisis sekunder berdasarkan <i>Beijing Longitudinal Study of Aging II (BLSA II)</i> / kuesioner, wawancara	Wanita ( <i>p-value</i> <0,0001), hidup di perkotaan ( <i>p-value</i> <0,0001), dan kurang pekerjaan rumah ( <i>p-value</i> <0,0001) merupakan faktor

Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besar sampel / Partisipan	Kelompok usia	Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
<i>(BLSA-II)</i> / Jagadish Kumar Chhetri, Zheng Zheng, Xitong Xu, Cuihong Maand Piu Chan (2017)					risiko independen pada orang dewasa pra-diabetes dan diabetes
<i>Diabetes mellitus in Zambia and the Western Cape Province Of South Africa: prevalence, risk factors, diagnosis and management</i> / Sarah Lou Bailey, Helen Ayles, Nulda Beyers, Peter Godfrey-Faussett, Monde Muyoyeta, Elizabeth du Toit, John S. Yudkin, Sian Floyd (2016)	Zambia, Afrika Bagian Timur	45.767	18 tahun ke atas	<i>Cross – sectional study</i> / wawancara, kuesioner	Prevalensi diabetes meningkat terkait usia, tingkat sosial ekonomi rumah tangga dan tingkat pendidikan dengan hasil uji statistik tingkat sosial ekonomi rumah tangga ( <i>p-value</i> <0,001) dan tingkat pendidikan ( <i>p-value</i> <0,001) di Zambia. Sedangkan di Western Cape, tingkat pendidikan dengan hasil uji statistik faktor usia ( <i>p-value</i> 0,007)
<i>Prevalence and determinants of diabetes and prediabetes among vietnamese adults</i> / Ngoc Minh Pham dan Karen Eggleston (2016)	Vietnam Utara	16.282	30 – 69 tahun	<i>Cross – sectional study</i> / wawancara	Faktor yang dikaitkan dengan peningkatan prevalensi diabetes yaitu jenis kelamin ( <i>p-value</i> <0,001), usia ( <i>p-value</i> <0,001), dan pekerjaan ( <i>p-value</i> 0,001)



Studi / Penulis	Tempat penelitian	Besar sampel / Partisipan	Kelompok usia	Metode penelitian / Alat ukur	Outcome
<i>Prevalence, diagnosis, and management of Diabetes Mellitus among older chinese: results from the China Health and Retirement Longitudinal Study</i> / Yaohui Zhao, Eileen M. Crimmins, Peifeng Hu, Yang Shen, James P. Smith, John Strauss, Yafeng Wang, Yuan Zhang (2016)	Cina	17.708	45 tahun ke atas	<i>Representative survey / data dari the China Health and Retirement Longitudinal Study</i>	Prevalensi DM dipengaruhi oleh usia ( $p$ - value <0,001), wilayah perkotaan ( $p$ - value <0,05) dan tingkat pengeluaran per kapita keluarga ( $p$ - value <0,05)